

365 renungan

Panggilan Yang Mengejutkan

Kejadian 12:1-9

Berfirmanlah TUHAN kepada Abram: "Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu; Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat.

- Kejadian 12:1-2

Kita pasti pernah menemui kejutan di dalam kehidupan, kejadian-kejadian yang tidak pernah diduga. Bagaimana jika kita dipanggil Tuhan untuk sesuatu yang mengejutkan, yang tidak pernah terpikirkan oleh kita, tetapi harus dilakukan? Apakah kita akan taat pada panggilan-Nya?

Abraham tiba-tiba mendapatkan panggilan dari Tuhan. Panggilannya tidak main-main, ia harus pergi meninggalkan apa yang selama ini menjadi kehidupannya (ay. 1). Sebuah panggilan untuk meninggalkan rumahnya, daerahnya, dan tidak kembali lagi. Hidupnya harus berubah seketika. Ia pasti tidak pernah membayangkan harus mendadak pergi, apalagi kehidupannya di sana sudah baik. Ada banyak pertimbangan matang untuk memulai sesuatu yang baru. Abraham bisa berkata kepada Tuhan, "Tuhan kasih saya waktu yah, saya pikir-pikir dulu.

Saya diskusi dulu sama Sarai yah Tuhan." Bukan saja mengejutkan, tetapi juga disertai janji yang luar biasa (ay. 2). Janji yang membuat Abraham bertanya-tanya. Pada saat itu, Abraham berusia 75 tahun dan Sara 65 tahun. Mereka belum memiliki satu anak pun karena Sara mandul (Kej. 11:30). Bagaimana mungkin mereka bisa menjadi bangsa yang besar? Selain itu, dijanjikan akan membuat nama Abraham masyhur. Artinya, akan ada banyak orang mengenal namanya. Abraham akan go internasional, tampak mengagumkan sekali, bukan? Namun, lagi-lagi bagaimana mungkin itu terjadi? Apa yang harus dilakukan Abraham supaya dikenal dan menjadi berkat? Pada masa itu, belum ada gawai canggih, apalagi sosial media, bagaimana mungkin orang-orang mengenalnya?

Panggilan Abraham bukanlah panggilan biasa, perhatikan penekanannya: panggilan Tuhan adalah supaya Abraham menjadi berkat. Tuhan Yesus telah menebus dan menetapkan kita untuk berjalan dalam panggilan-Nya. Panggilan-Nya bagi kita adalah sama: untuk menjadi berkat. Namun, seringkali banyak anak Tuhan juga berpikir hal tersebut mustahil dilakukan. Akhirnya mereka tidak melakukan apa pun karena memandang diri tidak bisa apa-apa. Panggilan dari Tuhan terkadang mengejutkan karena kita harus memulai sesuatu yang baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Tetap jalani panggilan Tuhan dengan setia

sekalipun tampak mustahil sebab panggilan Tuhan tidak pernah salah.

Refleksi Diri:

- Mengapa panggilan Tuhan dalam hidup harus diresponi dengan benar?
- Bagaimana sekarang Tuhan menginginkan Anda menjadi berkat? Apa langkah praktis yang Anda lakukan untuk mewujudkannya?